

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan bersosialisasi merupakan salah satu aspek pengembangan diri yang penting. Sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk mampu bekerjasama dengan orang lain sehingga tercipta sebuah kehidupan yang damai. Menurut Sumaatmaja (1984:86) “Keterampilan sosial merupakan keterampilan yang erat hubungannya dengan kehidupan masyarakat.” Surya (1988:5) menegaskan bahwa, keterampilan sosial dibagi dalam tiga kelompok, yaitu :

1. Keterampilan memahami dan mengelola diri sendiri
2. Keterampilan interaktif
3. Keterampilan memecahkan masalah kehidupan

Pada setiap individu diperlukan kemampuan bersosialisasi yang baik. Dengan adanya kemampuan bersosialisasi yang baik dalam diri individu, maka individu tersebut akan mudah untuk berhubungan dengan orang lain sehingga mudah pula untuk memenuhi setiap kebutuhan hidupnya.

Sebagai calon tenaga pendidik, mahasiswa Program Latihan Profesi (PLP) diharapkan mampu menjadi seorang guru yang terampil di bidangnya serta memiliki kesiapan untuk menekuni profesi sebagai tenaga kependidikan dan kemampuan bersosialisasi mahasiswa PLP menjadi penting dalam konteks ini.

Menurut buku Panduan PLP UPI (2009 : 3), tujuan PLP adalah sebagai berikut :

PLP Kependidikan bertujuan agar para mahasiswa (praktikan) mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dan sebagai wahana untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Pengalaman yang dimaksud meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam profesi sebagai pendidik, serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan penuh tanggung jawab.

Secara khusus tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan kegiatan PLP kependidikan adalah :

- a) Mengenal secara cermat lingkungan sosial, fisik, administrasi dan akademik sekolah sebagai tempat latihan.
- b) Dapat menerapkan berbagai keterampilan dasar keguruan atau kependidikan secara utuh dan terpadu dalam situasi sebenarnya.
- c) Dapat menarik pelajaran dari pengalaman yang diterapkan dalam perilakunya sehari-hari.

Sehubungan dengan hal itu, seorang mahasiswa PLP perlu mengembangkan sosialisasinya agar dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan dan masyarakat yang baru ia kenal. Sosialisasi bagi mahasiswa PLP memegang peranan penting agar dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan yang ada dalam dirinya secara maksimal, meningkatkan kemampuan komunikasi, memiliki penguasaan diri serta memiliki rasa tanggungjawab terhadap kewajibannya.

Pada pelaksanaannya mahasiswa PLP akan berperan sebagai guru didalam suatu sekolah. Mereka akan mengajar, membimbing dan bersosialisasi dengan siswa yang didalamnya terdapat suatu komunikasi sehingga terjadi suatu interaksi antara guru dan siswa. Komunikasi akan terus berlanjut didalam maupun diluar kelas, hal ini akan memberikan pengaruh terhadap minat dalam diri siswa untuk mengenal, menilai, memiliki persepsi dan bahkan untuk menerima pengajaran dari mahasiswa PLP.

Kemampuan sosialisasi mahasiswa yang baik, akan berpengaruh pada kemauan siswa untuk berkomunikasi dengan mahasiswa PLP. Ketika mahasiswa PLP tidak mengembangkan potensi sosialisasinya, siswa pun akan mengurangi niatnya untuk berkomunikasi dengan mahasiswa PLP. Hal ini akan mengakibatkan siswa tidak begitu mengenal mahasiswa PLP secara baik.

Kejadian tersebut akan berpengaruh terhadap hal-hal lain yang berhubungan dengan aktifitas siswa di dalam maupun di luar kelas terhadap mahasiswa PLP.

Komunikasi mahasiswa kurang baik mengakibatkan minat atau keinginan untuk belajar bersama mahasiswa PLP menurun. Kasus berikutnya, mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan sosialisasi cara mengajar akan mengakibatkan sikap siswa di kelas menjadi kurang baik, hal ini berujung pada tugas-tugas yang tidak dapat diselesaikan oleh siswa. Kasus yang lebih buruk adalah sikap tidak suka kepada mahasiswa PLP, sehingga siswa malas ke sekolah, datang terlambat dan lain-lain.

Minat merupakan salah satu karakteristik emosional yang berkenaan dengan adanya kecenderungan individu untuk memusatkan perhatian atau meningkatkan aktivitas terhadap suatu obyek yang diterapkan dalam bentuk tingkah laku, rasa senang, kemudian melakukan apa yang disukai serta tercermin dalam perilaku. Kemampuan dan minat yang dimiliki oleh setiap individu satu dengan yang lainnya berbeda, hal ini dapat disebabkan karena perbedaan dalam kemampuan fisik dan mental. Bahtia dan Safaya (1980:380), mengatakan bahwa :

“Minat merupakan sumber tenaga yang mendorong kita berhadapan dengan benda atau kegiatan, atau mungkin pengalaman yang efektif yang telah dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.”

Penelitian ini penting untuk diteliti karena minat seseorang untuk belajar akan menentukan pula prestasi dari diri siswa tersebut dan bagi guru bermanfaat untuk lebih mengembangkan potensi diri yang ada pada dirinya. Disamping itu, dengan diketahuinya kemampuan sosialisasi mahasiswa PLP ini dapat memberikan suatu gambaran maupun pedoman bagi mahasiswa PLP yang akan datang ataupun kepada guru dan siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada dirinya masing-masing. Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertitik berat pada permasalahan tentang **“Pengaruh Kemampuan Sosialisasi Mahasiswa PLP terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.**

1.2 Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah yang dapat diteliti, diantaranya sebagai berikut :

- a) Pada pelaksanaan program PLP, proses pembelajaran dilaksanakan oleh mahasiswa PLP.
- b) Beberapa siswa sering terlambat dan tidak memperhatikan saat mahasiswa PLP melaksanakan proses belajar mengajar.
- c) Banyak tugas yang diberikan mahasiswa PLP tidak terselesaikan oleh siswa.
- d) Beberapa siswa tidak begitu mengenal mahasiswa PLP dan jarang berkomunikasi.

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana gambaran umum kemampuan sosialisasi mahasiswa PLP di SMK Negeri 2 Tasikmalaya?
- 2) Bagaimana gambaran umum minat belajar siswa di SMK Negeri 2 Tasikmalaya?
- 3) Adakah pengaruh kemampuan sosialisasi mahasiswa PLP terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 2 Tasikmalaya?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian konsisten pada masalah yang diteliti dan tidak terlalu luas serta terarah pada tujuan yang ingin dicapai, maka perlu adanya pembatasan masalah penelitian. Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas, permasalahan dibatasi pada :

1. Kemampuan sosialisasi yang dimaksud adalah bentuk keterampilan berhubungan antar pribadi (interaksi), keterampilan kerja (mengajar) dan

keterampilan penyesuaian diri (adaptasi) antara mahasiswa PLP dan siswa yang terjadi di kelas dan diluar kelas (di dalam sekolah).

2. Minat yang dimaksud adalah minat belajar siswa untuk diajar oleh mahasiswa PLP.
3. Lokasi penelitian adalah SMK Negeri 2 Tasikmalaya dengan objek penelitian siswa kelas I Jurusan Teknik Gambar Bangunan.

1.5 Tujuan Penelitian

Menentukan tujuan penelitian sangat penting dalam keberhasilan penelitian, sebab tanpa tujuan kita tidak bisa merumuskan langkah-langkah berikutnya. Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang akan dicapai yaitu :

1. Untuk memperoleh gambaran umum tentang kemampuan sosialisasi mahasiswa PLP di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.
2. Untuk memperoleh gambaran umum tentang minat belajar siswa di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan sosialisasi mahasiswa PLP terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yaitu :

- a. Sebagai masukan bagi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa yang sedang melaksanakan PLP, khususnya berkenaan dengan kemampuan bersosialisasi.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pihak SMK Negeri 2 Tasikmalaya tentang pentingnya hubungan sosial mahasiswa PLP dengan guru bidang studi dan siswa untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

- c. Untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif berkenaan dengan pengaruh kemampuan sosialisasi mahasiswa PLP terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.

1.7. Sistematika Skripsi

Bab satu pendahuluan. Bab ini dimaksudkan untuk mengantarkan kepada pembaca tentang isi skripsi, oleh karena itu dalam bab ini terdiri atas: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab dua landasan teori. Teori adalah pendapat seseorang yang diakui kebenarannya oleh umum sehingga dapat dijadikan pedoman. Landasan teori ini merupakan kajian dari teori-teori yang melandasi pemecahan masalah.

Bab tiga metode penelitian. Berfungsi memberikan penjelasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan cara penelitian dan statistik pengolahan data hasil penelitian. Metode penelitian berisi tentang: populasi penelitian, variabel penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab empat hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan berfungsi memberi penjelasan tentang hasil-hasil perhitungan yang dilakukan dan pembahasan penelitian tersebut.

Bab lima penutup. Bab ini memberi gambaran akhir hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Penutup berisi simpulan hasil penelitian dan saran-saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian.